

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Financial distress merupakan situasi ketika sebuah perusahaan tidak dapat memenuhi atau menghadapi kesulitan untuk melunasi kewajiban keuangannya kepada kreditor. Digunakan rasio keuangan seperti, *current ratio*, serta *debt ratio* untuk menghitung pengaruhnya terhadap terhadap prediksi *financial distress* yang diproyeksikan dengan Altman Z-Scores pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2015. Berdasarkan perhitungan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2. Kondisi financial perusahaan berdasarkan perhitungan Altman Z-Scores, *Current Ratio*, dan *Debt Ratio*

Financial Status	Z Altman			Current Ratio			Debt Ratio		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015
Fin. Distress	21	23	23	3	4	4	0	0	0
Non Fin. Distress	0	0	0	20	19	19	23	23	23
Gray Area	2	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	23	23	23	23	23	23	23	23	23

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil Uji F-Statistik yang dihasilkan sebesar 2,056 dengan signifikansi F sebesar 0,136 (lebih besar dari 0,05). Dikarenakan probabilitas lebih besar dari 0,05; Hal tersebut berarti secara bersama – sama variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. H_0 diterima.
- b. Hasil uji t-statistik untuk *debt ratio* menunjukkan nilai t hitung sebesar -2,028 dengan signifikansi t sebesar 0,047 (lebih kecil dari 0,05). Dapat disimpulkan bahwa variabel independen (*debt ratio*) secara individual mempengaruhi variabel dependen (*financial distress*). Berdasarkan hasil tersebut berarti *debt ratio* dapat digunakan sebagai prediktor *financial distress* H_0 ditolak.
- c. Hasil uji t-statistik untuk variabel *current ratio* menunjukkan nilai t hitung sebesar -1,375 dengan signifikansi t sebesar 0,174 (lebih besar dari 0,05). Dapat disimpulkan bahwa variabel independen (*current ratio*) secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen (*financial distress*). Hal tersebut berarti *current ratio* tidak dapat digunakan sebagai prediktor *financial distress*. H_0 diterima.
- d. Uji Koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai adjusted R^2 yang dihasilkan adalah 0,030. Hal ini berarti 3% variasi variabel dependen (*financial distress*) dapat dijelaskan oleh variasi variabel

independen, yaitu *current ratio* dan *debt ratio*, sedangkan sisanya dapat saja dijelaskan oleh variasi variabel lain di luar model, yaitu sebesar $100\% - 3\% = 97\%$.

5.2. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan dalam penelitian ini diperuntukkan untuk penelitian berikutnya yang lebih luas. Oleh sebab itu, berikut ini merupakan saran demi penelitian yang lebih baik:

- a. Penambahan periode penelitian untuk melihat potensi *financial distress* dengan range waktu yang lebih panjang. Misalnya untuk periode 5 tahun.
- b. Gunakan penghitungan yang membandingkan metode – metode lain yang dapat digunakan dalam menghitung *financial distress* suatu perusahaan.
- c. Gunakan penelitian dengan menggunakan sampel di sektor yang lain.

UMMN